

Nama : Nadya Annisa Pratiwi

NPM : 2513053161

Kelas : 2F

UTS Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

1) Menurut saya, memahami Psikologi Pendidikan itu sangat penting bagi seorang pendidik karena berkaitan langsung dengan bagaimana guru memahami cara berfikir, pengembangan serta kebutuhan peserta didik. Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, gaya belajar dan tahap perkembangan yang berbeda sehingga guru tidak bisa menggunakan pendekatan yang sama untuk semua siswa.

Dengan memahami Psikologi Pendidikan, guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat, sehingga menciptakan suasana belajar yang efektif, serta membangun hubungan yang baik dengan siswa.

2) Aktivitas dasar manusia pada dasarnya mencakup kegiatan seperti berpikir, merasa, dan bertindak.

Bagi seorang pendidik memahami aktivitas dasar manusia itu sangat penting karena agar peserta didik tidak merasa stres saat belajar, dan belajar juga tidak membuat mereka merasa tertekan.

Jadi kita sebagai guru harus bisa mengerti dan memahami setiap peserta didik.

Urgensi memahami aktivitas dasar manusia bagi pendidik adalah agar guru bisa menciptakan pembelajaran yang lebih menyeluruh.

3) Menurut saya, karakteristik peserta didik adalah hal-hal yang dimiliki oleh setiap peserta didik dan yang pasti berbeda-beda. Ada yang cepat memahami materi, ada yang butuh waktu lebih lama, ada yang aktif dan juga pendiam.

Caranya bisa dengan memberikan contoh yang baik (role model), membangun komunikasi yang positif, dan memberikan perhatian dan motivasi. Guru juga harus sabar dan tidak langsung menghakimi, karena perilaku siswa seringkali dipengaruhi oleh lingkungan keluarga mereka.

4) Proses yang mempengaruhi itu ada banyak, seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya kemampuan intelektual, minat, motivasi, dan kondisi emotional siswa. Sedangkan faktor eksternal bisa berupa lingkungan keluarga, teman sebaya, serta metode dan gaya mengajar guru.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, menurut saya guru perlu menggunakan metode yang variatif dan menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Selain itu, suasana kelas juga harus dibuat nyaman dan tidak tegang supaya siswa berani berpendapat. Guru juga harus memberikan feedback yang positif agar peserta didik merasa dihargai dan lebih semangat belajar.

5) Cara menciptakan situasi belajar yang baik yang mengelola emosi peserta didik yaitu dengan mengajak peserta didik untuk seperti bermain games yang mendidik sehingga anak didik sudah melupakan emosinya. Jadi intinya, buat kelas menjadi suasana yang seru dan tidak membosankan, jadi mood peserta didik dan guru menjadi lebih baik. Maka dari itu, guru harus ekstra sabar dalam menghadapi peserta didik yang seperti ini.

Penting juga untuk menciptakan aturan kelas yang jelas tapi tidak memberatkan. Sehingga siswa tahu batasan dan tetap disiplin.

Tips and Trick menurut saya yaitu:

- 1) Kita harus tau dulu apa yang lagi dirasakan, misalnya marah, capek, atau stres.
- 2) Jangan langsung bereaksi saat emosi, tarik nafas sebentar supaya tidak bertindak.
- 3) Kalau ada masalah dengan siswa, bisa dibicarakan baik-baik.